



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Maret 2021

Halaman: 2

► **DAYA KONSUMSI**

Harga Sewa Rumah Picu Inflasi di Jogja



Tangkapan layar saat Kepala BPS DIY, Sugeng Arianto merilis soal inflasi di Kota Jogja secara daring, Senin (1/3).

JOGJA—Kota Jogja mencatatkan inflasi sebesar 0,14% pada bulan ini. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah sewa rumah yang naik sebesar 1,11%.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, Sugeng Arianto mengatakan inflasi tersebut dapat juga disebutkan kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,67 pada Januari 2021 menjadi 106,82 pada Februari 2021.

Tingkat inflasi tahun kalender (Februari 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,68% dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,41%.

Inflasi, kata Sugeng, terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,62%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%; kelompok kesehatan sebesar 0,43%; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09%; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,15%; kelompok pendidikan sebesar 0,05%; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,01%.

Adapun kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,21%, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,33%.

"Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Februari 2021 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya sewa rumah dan cabai rawit naik 1,11 persen dan 10,50 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar 0,02 persen," ujar Sugeng, Senin (1/3).

Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi diantaranya angkutan udara turun 2,41% dengan memberikan andil sebesar minus 0,03%, emas perhiasan turun 2,25% dengan memberikan andil sebesar minus 0,02%, cabai hijau dan daging ayam ras turun 13,40% dan 0,81% dengan memberikan andil masing-masing sebesar minus 0,01%.

(Herlambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005